

ABSTRAK

YUNIARTI RAHMADANI, Hubungan antara Arus Kas Operasi dengan *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan yang Tergabung dalam Index Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Jakarta : Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2008.

Salah satu harapan investor adalah besarnya *Dividend Payout Ratio* yang diberikan oleh *investee*. *Dividen Payout Ratio* menentukan besarnya bagian laba yang dibagikan dalam bentuk kas. Sehingga dalam menentukannya hal utama yang perlu dipertimbangkan adalah tersedianya kas untuk membayarkannya. Laba yang tinggi tidak selalu mengindikasikan tersedianya kas yang cukup, karena dasar pelaporan laba adalah dengan *accrual* basis. Oleh karena itu, untuk mengetahui laba atas dasar kas harus dihubungkan dengan aktivitas penghasil utama kas yaitu aktivitas operasi.

Dividend Payout Ratio dapat dihitung dengan membandingkan pembayaran dividen kas dengan laba bersih atau dividen persaham dengan laba persaham. Arus kas operasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Semakin tingginya kas bersih yang dihasilkan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menetapkan *Dividend Payout Ratio* sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *Dividend Payout Ratio* dan Arus Kas Operasi.

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Index Kompas-100 seluruhnya berjumlah 36 perusahaan, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 33 perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang terdapat di Gedung Bursa Efek Indonesia pada bulan Maret sampai Mei 2008. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional.

Dari hasil perhitungan dengan persyaratan uji persamaan regresi dengan uji Liliefors didapat hasil persamaan regresi $\hat{Y} = 35,70 + 0,03X$ dimana $a = 35,70$ dan $b = 0,03$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu skor X akan meningkatkan Y sebesar 0,03 pada konstanta 35,70. Dari uji normalitas galat taksiran dapat diketahui $L_{hitung} = 0,1362 < L_{tabel} = 0,1542$ berarti sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji hipotesis diketahui $F_{hitung} = 8,14 > F_{tabel} = 4,17$ dan dengan uji kelinieran regresi diperoleh $F_{hitung} = 1,73 < F_{tabel} = 19,46$ sehingga model regresi $\hat{Y} = 35,70 + 0,03X$ berarti dan linier. Sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,46 yang berarti terdapat hubungan antara arus kas operasi dengan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam Index Kompas-100. Dari perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,89 > t_{tabel} 1,70$. Ini menunjukkan hubungan yang berarti antara arus kas operasi dengan *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa arus kas operasi memberikan kontribusi sebesar 21,16% terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sisanya sebesar 78,84% dipengaruhi faktor lain seperti profitabilitas dan solvabilitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara arus kas operasi dengan *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam Index Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *investee*, *dividend payout ratio*, arus kas operasi

ABSTRACT

YUNIARTI RAHMADANI, *The Correlation Between Operating Cash Flow With Dividend Payout Ratio In Companies Listed at Index Kompas-100 Indonesia Stock Exchange*. Thesis Jakarta : Accounting Educational Programme, Majoring In Economic&Administration Faculty of Economy, State University of Jakarta, July 2008.

The purpose of this research to know the existence the correlation between Operating cash flow with Dividend Payout Ratio in companies listed at Index Kompas-100. The population of this research are 35 companies, but the writer only consider 33 companies as the sample.

The research had been done in Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) in second floor of Indonesia Stock Exchange (BEI) at Jenderal Sudirman Street Kav.52-53 South Jakarta 12190 and it was done on March until May 2008.

The method that used is survey by correlation approach using *expost facto* data. This research is aimed to explained and to choose the correlation between two variable. The correlation coefficient technique (Product Moment) from Pearson was used to analyze, before the analysis had been tested by requirements analysis.

The result of the calculation by equivalence test is $\hat{Y} = 35,70 + 0,03X$ (using Liliefors method) which $a = 35,70$ and $b = 0,03$, so every one point X will increase the point Y as much as 0,03 on constant number 35,70. From the normal appraisal error could be known as $L_{hitung} = 0,1362 < L_{tabel} = 0,1542$ so this sample is from population which normally distributed.

The result of the calculation of hypothesis test $F_{hitung} = 8,14 > F_{tabel} = 4,17$ and the regression of linierity test is $F_{hitung} = 1,73 < F_{tabel} = 19,46$ so regression model $\hat{Y} = 35,70 + 0,03X$ is means and linierity. Whereas the correlation coefficient technique r_{xy} is 0,46 it means there is the correlation between operating cash flow with dividend payout ratio in Index Kompas-100 companies. The result of t-test is $t_{hitung} = 2,89 > t_{tabel} 1,70$. The result shows the correlation between operating cash flow with dividend payout ratio in Index Kompas-100 companies. While from the calculation of the coefficient determination shows the contribution of the operating cash flow is 21,16% is influence of dividend payout ratio and 78,84% is influenced by another factor like profitability and solvability.

The conclusion of this research is having a positive correlation between operating cash flow with dividend payout ratio in companies listed at Index Kompas-100 Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Operating cash flow, dividend payout ratio